

BAB V REFLEKSI DIRI

Selama mengikuti program magang di PT Swadaya Graha (bagian dari Semen Indonesia *Group*), penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diperoleh selama masa perkuliahan maupun di tempat lain. Penulis menyadari bahwa ilmu yang diperoleh di bangku kuliah menjadi landasan penting dalam menghadapi dunia kerja. Namun, pengalaman magang ini juga membuka wawasan bahwa dunia industri nyata jauh lebih kompleks dibandingkan teori yang dipelajari di kampus. Selama menjalani magang, penulis mampu mengembangkan berbagai pengetahuan dan keterampilan baru. Berkat kesesuaian antara jurusan Teknik Industri dan posisi magang, penulis tidak mengalami kesulitan berarti dalam menjalankan tugas.

Melalui program magang ini, penulis belajar banyak hal positif yang berkontribusi pada peningkatan *soft skill* dan *hard skill*. Penulis menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, mampu bersosialisasi dengan karyawan maupun sesama peserta magang, serta meningkatkan kemampuan *public speaking*, manajemen waktu, dan keberanian untuk menyampaikan pendapat. Selain itu, magang ini memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kognitif penulis. Kemampuan kognitif, yang mencakup pemahaman makna dari pengalaman dan informasi, berkembang melalui situasi dinamis di perusahaan, observasi proses pengambilan keputusan, alur bisnis, serta komunikasi dengan berbagai level struktural. Pengalaman ini membantu penulis mengasah kemampuan berpikir kritis dan strategis. Setelah menyelesaikan program magang, penulis merasa lebih terbuka dalam merancang rencana masa depan. Penulis belajar banyak dari perilaku dan pola pikir karyawan perusahaan yang profesional. Pengetahuan mengenai bidang-bidang seperti *production planning control*, *quality control*, *safety*, dan *engineering* menjadi lebih mendalam, sehingga memunculkan ketertarikan untuk mendalami bidang-bidang tersebut di masa mendatang. Penulis juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi secara langsung, seperti dalam pengendalian mutu, penjaminan mutu, dan kegiatan administrasi. Interaksi dengan berbagai pihak selama magang mempercepat adaptasi terhadap lingkungan baru. Selain itu, pelatihan karakter, kesamaptaan, dan wawasan kebangsaan di awal program membentuk pribadi yang lebih disiplin, tepat waktu, gigih, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.